

PERANAN EKSPLORASI PUSTAKA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BENGKALA

Luh Putu Parwika^{1*}, Ni Nyoman Karmini², I Nyoman Raka³

^{1,2,3*}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan, Singaraja, Indonesia

komangadhprathama@gmail.com, ninyomankarmini@gmail.com, rakanyoman99@gmail.com

ABSTRAK

Karya Ilmiah ini merupakan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) di SDN 1 Bengkala, pada kelas V (Semester 1) tahun pelajaran 2024/2025. Kesulitan pembelajaran berawal dari permasalahan "Bagaimana meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas V di SDN 1 Bengkala, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng?". Dalam Kerangka Berpikir memuat latar belakang dan rumusan masalah, kemudian menetapkan Hipotesis. Hipotesis yang *pertama* adalah dengan hanya menggunakan strategi pembelajaran pada umumnya (konvensional) misalnya pemberian tugas, siswa kurang dapat termotivasi untuk meningkatkan keterampilan menulis. Dan hipotesis yang *kedua* adalah dengan adanya penerapan eksplorasi pustaka sebagai metode pembelajaran membaca dan menulis mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. Disini Penelitian melalui 2 siklus, dengan tujuan ada perubahan peningkatan terjadi pada tiap siklusnya. Pada siklus I (masih bersifat konvensional) ada sedikit peningkatan, namun belum menunjukkan hasil yang maksimal karena masih ada siswa yang belum mencapai batas ketuntasan minimal. Kemudian dilanjutkan pada siklus II (dengan menggunakan peranan eksplorasi pustaka) dan hasilnya menunjukkan peningkatan dalam jumlah nilai pada kategori A, B dan C. Sedangkan pada kategori D dan C menunjukkan penurunan jumlah siswa. Untuk itu PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dihentikan pada siklus ke II. Profesionalitas guru untuk melakukan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Sehingga kendala-kendala dapat teratasi dengan baik, dan prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Kata kunci: keterampilan menulis, eksplorasi pustaka

THE ROLE OF LIBRARY EXPLORATION TO IMPROVE WRITING SKILLS IN GRADE V STUDENTS OF STATE ELEMENTARY SCHOOL 1 BENGKALA

ABSTRACT

This scientific work is the result of classroom action research (PTK) at SDN 1 Bengkala, in class V (Semester 1) of the 2024/2025 academic year. Learning difficulties begin with the problem "How to improve writing skills in class V students at SDN 1 Bengkala, Kubutambahan District, Buleleng Regency?". The Thinking Framework contains the background and problem formulation, then determines the Hypothesis. The first hypothesis is that by only using general (conventional) learning strategies, for example giving assignments, students will be less motivated to improve their writing skills. And the second hypothesis is that the application of library exploration as a method of learning to read and write has a positive and significant influence on improving students' writing skills. Here the research goes through 2 cycles, with the aim of increasing changes occurring in each cycle. In the first cycle (still conventional) there was a slight improvement, but it did not show maximum results because there were still students who had not reached the minimum completion limit. Then continued with cycle II (using the role of library exploration) and the results showed an increase in the number of scores in categories A, B and C. Meanwhile in categories D and C showed a decrease in the number of students. For this reason, PTK (Class Action Research) was stopped in the second cycle. Teacher professionalism to carry out active, creative, effective, innovative and fun learning is very much needed in the implementation of teaching and learning activities (KBM). So that obstacles can be resolved well, and student learning achievement can increase.

Key words: writing skills, library exploration

PENDAHULUAN

Seseorang yang selalu membaca diwaktu luang adalah ciri orang yang minat bacanya tinggi. Dengan membaca, maka anak akan merasakan betapa banyak fenomena alam maupun lingkungan sosial yang belum mereka ketahui.(genta, 1998).

Begitu juga dengan menulis, adalah merupakan kegiatan yang mudah, hanya membutuhkan pensil dan secarik kertas. Namun tulisan yang baik memerlukan keterampilan dan kebiasaan yang terasah dari bakat yang ada pada diri sendiri.(genta, 1998).

Berbagai cara yang pernah dilaksanakan oleh guru dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa pada siswa tidaklah sedikit. Antara lain dengan memberikan tugas dirumah(PR)dalam bentuk portofolio maupun bentuk tugas proyek lainnya. Namun hal itu ternyata masih kurang dapat meningkatkan bakat maupun minat pada peserta didik untuk gemar membaca dan menulis.

Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi, awal dimulainya kurikulum yang menitikberatkan pada peningkatan dan pengembangan terhadap kemampuan bakat siswa, setiap individu dalam diri siswa pasti ada kelebihan, yang mana hal tersebut merupakan bakat yang harus diasah, sehingga bakat tersebut menjadi sesuatu yang menjadi nilai lebih dalam diri siswa. Karena pembelajaran belumlah maksimal apabila siswa belum dapat berkembang kemampuan bakat dan kreativitasnya.

Keterampilan menulis siswa berkaitan erat dengan kegiatan membaca. Faktor yang mampu mendorong Minat Baca antara lain : 1) Rasa ingin tahu atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, informasi dan lainnya. 2)

Fasilitas yang memadai. 3) Terciptanya situasi yang kondusif. 4) Membaca adalah suatu kebutuhan.

Dalam mengatasi permasalahan ini, penulis ingin memberikan masukan

tentang Eksplorasi Pustaka sebagai wadah pengembangan bidang kebahasaan dan kesastraan. Dengan menggunakan fasilitas perpustakaan yang ada di sekolah, siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, dengan begitu siswa telah melakukan pembelajaran eksplorasi terhadap lingkungannya.

Mengapa Eksplorasi Pustaka menjadi pilihan? Pertanyaan tersebut muncul ketika guru mengalami kendala dalam menyampaikan pembelajaran mengarang (menulis cerita) maupun menulis sinopsis yang sering menjadi bahan untuk lomba. Melihat hasil penulisan siswa dalam bercerita atau membuat sinopsis, sangat banyak siswa yang menulis asal jadi saja, padahal kita sebagai guru telah menyampaikan cara-cara menulis sebuah cerita dengan harapan siswa bisa menulis dengan lebih baik.

Beberapa Kegiatan Eksplorasi Pustaka yang menjadi bahan pertimbangan, meliputi :

1. Siswa mengetahui beberapa bagian penting didalam perpustakaan, antara lain ruang baca, tempat menyimpan buku, dan daftar katalog buku juga harus memiliki kartu anggota perpustakaan.
2. Siswa membaca cerita dari berbagai jenis buku sesuai yang diminatinya, lalu membuat ringkasan cerita dalam bentuk karangan baru maupun sinopsis.
3. Siswa mencari referensi bacaan sebagai bahan dalam membantu menyelesaikan kesulitan belajar.

4. Siswa menjadikan perpustakaan sebagai nara sumber selain guru.
5. Siswa menjadi bagian dalam perpustakaan, yaitu siswa dilibatkan sebagai petugas perpustakaan secara bergilir. Sehingga siswa akan merasa memiliki dan akan sepenuh hati merawat kelestarian perpustakaan tersebut.

Beberapa kelebihan Perpustakaan antara lain:

1. Mudah didapat, karena biasanya setiap sekolah memiliki perpustakaan. Minimal mempunyai beberapa buku pelajaran yang dari tahun ke tahun dapat menjadi bahan bacaan tambahan bagi siswa.
2. Selain itu perpustakaan mudah dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini siswa bisa meminjam untuk dibaca di tempat perpustakaan tersebut maupun dipinjam untuk dibaca dirumah.
3. Perpustakaan sekolah itu murah. Mengapa? Karena perpustakaan memang disediakan untuk semua anggota di dalam sekolah tersebut secara gratis. Dalam hal ini siswa sebagai anggota sekolah tidak perlu membayar ketika meminjam buku. Tetapi mungkin ada Sekolah yang mengharuskan si peminjam buku membayar buku yang dipinjam dan dibawa pulang, tapi penulis yakin biayanya murah dan dapat dijangkau oleh uang saku siswa setiap hari.
4. Perpustakaan merupakan tempat istirahat juga. Disini suasana ketenangan harus dijaga. Dengan penataan tempat yang baik siswa dapat membaca dengan santai. Biasanya perpustakaan dibuka saat istirahat maupun diisi ketika ada jadwal yang kosong (sisa waktu sehabis

olah raga maupun kegiatan bebas).

Tahap-tahap eksplorasi pustaka antara lain :

1. Siswa dibagi beberapa kelompok sesuai tema cerita yang ada pada Katalog perpustakaan.
2. Siswa memilih cerita dengan cara meminjam ke perpustakaan.
3. Siswa mendiskusikan dengan temannya judul cerita masing-masing agar tidak sama tetapi sesuai tema yang telah ditentukan.
4. Siswa menukar hasil karya cerita masing-masing untuk mengoreksi dan menunjuk salah satu temannya untuk membaca kembali. Maksud dan tujuannya adalah cerita tersebut merupakan hasil karya anak dan sesuai dengan selera anak maka yang menjadi pembanding adalah anak.
5. Hasil cerita dievaluasi secara proses dan evaluasi akhir, karena guru selain bertindak sebagai fasilitator dan nara sumber harus melakukan penilaian.

Adapun masalah-masalah yang ditemui penulis sebagai guru dalam pembelajaran membaca dan menulis, antara lain:

- a. Minat membaca dan menulis pada siswa kurang.
- b. Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran tidak begitu tampak.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis menemukan beberapa faktor yang menyebabkan siswa belum menunjukkan minat membaca dan menulis yang besar, diantaranya adalah :

- a. Kurangnya kreatifitas guru dalam menciptakan maupun memilih strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif, guna meningkatkan ketrampilan menulis.

b. Siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran karena situasi pembelajaran yang tidak menyenangkan sehingga siswa mudah bosan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas V di SDN 1 Bengkala, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng?".

Penelitian ini bertujuan agar :

1. Meningkatkan keterampilan menulis pada siswa khususnya kelas V SDN 1 Bengkala.
2. Menambah semangat dan antusiasme yang tinggi pada siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Meningkatkan kreativitas dan inovasi Guru dalam menciptakan strategi pembelajaran yang tidak membosankan.

Setelah pelaksanaan penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi siswa, guru maupun pihak lain, antara lain adalah:

1. Bagi siswa, akan lebih termotivasi untuk membaca dan menulis cerita atau karya sastra maupun pengembangan pembelajaran kebahasaan lainnya.
2. Bagi Guru menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran.
3. Terciptanya situasi pembelajaran yang menyenangkan sehingga tidak mudah bosan.
4. Menjadi masukan bagi para pembaca untuk menambah wawasan dan bagi penulis untuk memperbaiki kesalahan dan kekurangan.

METODE

Dengan membaca, orang akan memiliki

kemampuan berbicara yang sistematis dan logis dengan alur pikir yang runtut tidak ngelantur.

Dengan menulis, dapat mengembangkan daya khayalan dan wawasan berpikir secara imajinatif maupun sistematis.

Teori Inovasi

1. Tilaar berpendapat bahwa, apabila masyarakat telah merasakan inovasi pendidikan merupakan suatu keharusan maka akan melahirkan pemikiran-pemikiran dan pelaksanaan inovasi pendidikan.
2. Inovasi pendidikan di Indonesia dapat dilihat dari empat aspek yaitu: tujuan pendidikan, struktur pendidikan dan pengajaran, metode kurikulum serta perubahan terhadap aspek-aspek pendidikan dan proses (Cece Wijaya, 1998, p.2).

Teori Kreatifitas

Menurut Joan Beck, Kreativitas meliputi cara berpikir kreatif dalam setiap bidang: penemuan ilmiah, imajinasi, rasa ingin tahu, eksperimen dan eksplorasi.

Riset mengenai kreativitas pada anak berpendapat :

1. Hampir semua anak kecil memiliki kemampuan kreativitas.
2. Kreativitas dapat ditingkatkan bila diberi rangsangan, kesempatan, dan latihan.
3. Kreativitas dapat berkurang dengan cara pengasuhan dan pendidikan tertentu.

Teori Eksplorasi

Eksplorasi adalah suatu usaha untuk menggali/mengeluarkan kemampuan apa saja yang dipunyainya seseorang secara menyeluruh (all out).

Kegiatan eksplorasi bisa dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas/sekolah, yang melibatkan lingkungan disekitarnya. Sehingga suasana akan lebih menyenangkan dan terhindar dari kebosanan.

Teori Perkembangan Intelektual

Piaget berpendapat bahwa perkembangan individu dilaksanakan secara bertahap, sesuai dengan perkembangan intelektual dan usia yang bersangkutan.

Tahapan tersebut adalah : Sensori motor (usia 0-2 tahun), Praoperasional (usia 2-7 tahun), Operasional konkret (usia 7-11 tahun), Operasional formal (usia 11 tahun ke atas).

Strategi pembelajaran dengan menggunakan metode berupa kegiatan eksplorasi perpustakaan yang tertuang pada Kerangka Berpikir, sebagaimana uraian dibawah ini: Berdasarkan permasalahan dan teori yang telah dikemukakan, maka hipotesis penelitian ini disusun sebagai berikut :

Hipotesis 1: Dengan hanya menggunakan strategi pembelajaran pada umumnya misalnya pemberian tugas, siswa kurang dapat termotivasi untuk meningkatkan keterampilan menulis.

Hipotesis 2 : Dengan adanya penerapan eksplorasi pustaka sebagai metode pembelajaran membaca dan menulis mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa.

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Bengkala pada siswa kelas 5 tahun pelajaran 2024/2025.

Penelitian tersebut tentang peranan

eksplorasi pustaka untuk meningkatkan keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya maupun pelajaran lainnya.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui kegiatan Observasi dan pemberian tugas. Adapun Alat pengumpulan data berupa lembar observasi.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dilakukan berdasarkan data yang diambil dari lembar observasi dan lembar portofolio hasil karya tulis sinopsis siswa.

Data Kualitatif menggunakan point keberhasilan dengan mencantumkan huruf A (sangat baik) dengan rentang nilai 9,0 sampai 9,9; B (baik) dengan rentang nilai 8,0 sampai 8,9; C (cukup) dengan rentang nilai 7,0 sampai 7,9; D (kurang) dengan rentang nilai 6,0 sampai 6,9; E (sangat kurang) dengan nilai dibawah 6,0.

Data Kuantitatif menggunakan point keberhasilan dengan mencantumkan nilai angka 1 sampai dengan 10.

Pelaksanaan Penelitian

Guru menyusun strategi pembelajaran berupa langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

1. Membuat Skenario Strategi Pembelajaran berupa modul ajar.
2. Membuat Tahap-tahap Pelaksanaan Eksplorasi Pustaka
3. Melakukan kegiatan Refleksi pada tiap Siklus

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan yang dilakukan pada Siklus I pada tiap pertemuan, tampak :

1. Adanya aktivitas menulis yang diawali dengan membaca
2. Siswa mempunyai rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas menulis.
3. Hasil karya tulisan kurang memuaskan, karena siswa menulis cerita dengan asal jadi.
4. Penilaian secara keseluruhan masih banyak yang belum mencapai batas ketuntasan minimal.

Untuk itu perlu dilakukan kegiatan penelitian melalui Siklus ke II, agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran lebih berhasil dengan target siswa mencapai batas ketuntasan minimal yaitu 68.

Dari kegiatan yang dilakukan pada Siklus II pada tiap pertemuan, tampak :

1. Diawali dengan adanya aktivitas membaca buku di perpustakaan.
2. Siswa bebas memilih judul bacaan yang disukainya.
3. Siswa mempunyai rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas menulis sesuai dengan buku bacaan yang telah dipilihnya.
4. Hasil karya menulis cerita pada siswa banyak sekali peningkatan.
5. Hasil evaluasi siswa menunjukkan target batas ketuntasan minimal tercapai.

Untuk itu penelitian dihentikan pada Siklus II.

Deskripsi hasil prosentase :

1. Kategori A mengalami kenaikan jumlah siswa sebanyak 1 orang dan mengalami kenaikan prosentasi sebesar 4%.
2. Kategori B mengalami kenaikan jumlah siswa sebanyak 10 orang dan mengalami kenaikan prosentasi sebesar 35%.

3. Kategori C mengalami kenaikan jumlah siswa sebanyak 3 orang dan mengalami kenaikan prosentasi sebesar 10%.
4. Kategori D mengalami penurunan jumlah siswa sebanyak 13 orang dan mengalami penurunan prosentasi sebesar 46%.
5. Kategori E mengalami penurunan jumlah siswa sebanyak 4 orang dan mengalami penurunan prosentasi sebesar 4%.

Dari data diatas, tampak perkembangan nilai hasil belajar pada kategori A, B, dan C, meningkat jadi eksplorasi perpustakaan memberikan pengaruh positif dalam peningkatan hasil belajar. Juga pada kategori D, dan E, terjadi penurunan jumlah siswa, yang berarti terjadi peningkatan hasil belajar dari kategori D, dan E meningkat menjadi kategori A, B, dan/atau C.

Kemudian data tersebut disajikan ke dalam bentuk grafik peningkatan pembelajaran antara siklus I dan II. Grafik tersebut akan membantu kita untuk lebih mudah melihat hasil perkembangan peningkatan hasil belajar siswa.

Deskripsi Temuan Pada Siklus I, hasil pembelajaran kurang memuaskan karena masih banyak siswa yang memiliki nilai rata-rata 6,0 sampai 6,9, antara lain disebabkan:

1. Anak hanya terpaku pada bacaan cerita yang ada pada bacaan buku pelajaran (tidak ada alternatif pilihan yang lain yang menjadi kesukaan anak).
2. Anak kurang tertarik karena ceritanya membosankan (tidak ditunjang dengan gambar yang menarik)
3. Metode pembelajaran yang berupa pemberian tugas dari guru, kurang begitu menantang, karena dalam pemberian tugas, anak hanya terdoktrin harus

mengerjakan tugas tersebut tanpa dapat menyalurkan semua kemampuan bakat dan minatnya dalam membaca dan menulis cerita sederhana.

4. Namun setelah diadakan Siklus II, dengan memakai kegiatan eksplorasi pustaka, siswa mengalami perubahan peningkatan, terbukti pada kenaikan jumlah siswa yang mendapat nilai rata-rata 9,0 sampai 9,9; 8,0 sampai 8,9; 7,0 sampai 7,9 dan penurunan jumlah siswa yang mempunyai nilai rata-rata 6,0 sampai 6,9 dan kurang dari 6,0.

Kegiatan eksplorasi pustaka sangat membantu siswa untuk terjun langsung dengan lingkungannya. Hal-hal yang dapat langsung diperoleh antara lain:

1. Pengalaman tak terlupakan ketika siswa menemukan cerita lalu memahami isi bacaan yang disukainya.
2. Siswa dengan leluasa menikmati bacaan dengan suasana tenang dan santai.
3. Siswa dapat menemukan nara sumber lain bila menemukan kesulitan, ini menunjukkan bahwa siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar.

Dari beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh guru, ternyata kegiatan pembelajaran dengan metode eksplorasi sangat banyak manfaatnya, baik dilihat dari segi guru maupun siswa.

Dari segi guru, kegiatan eksplorasi pustaka merupakan ide kreatif dan inovatif dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dan siswalah yang aktif melakukan kegiatan.

Dari segi siswa, kegiatan eksplorasi pustaka banyak membantu siswa mempelajari karya fiksi maupun non fiksi, guna mengembangkan

dan meningkatkan minat membaca dan menulis. Selain itu suasana kelas tampak lebih aktif karena siswa lebih responsif. Selain itu siswa akan mendapat pengalaman secara langsung dan tidak terlupakan. Minat dan bakat siswa dapat tergali melalui kegiatan eksplorasi yang secara tidak langsung merangsang siswa untuk mempunyai rasa ingin tahu yang besar. Sehingga akan tampak perubahan perkembangan yang sangat mencolok pada diri siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pembelajaran yang dilakukan guru bilamana belum mencapai batas ketuntasan menuntut guru untuk melakukan perbaikan pembelajaran. Hal ini dapat dipastikan ketidakberhasilan tersebut karena kurang optimalnya guru melibatkan instrumen pembelajaran dan kurangnya inovasi dan kreativitas dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan memberi pengalaman baru kepada siswa.

Secara umum dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keberhasilan siswa dapat ditingkatkan karena guru dapat merancang strategi pembelajarannya secara tepat.
2. Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran meningkat karena guru memilih dan menciptakan metode secara kreatif dan inovatif sehingga tidak membosankan.
3. Kemampuan, kreativitas dan profesionalitas guru teruji setelah melakukan kegiatan perbaikan pembelajaran dengan hasil yang memuaskan.
4. Kegiatan Eksplorasi pustaka dapat

menumbuhkan minat pada siswa dalam membaca dan menulis.

5. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dapat tercipta.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa hal sebaiknya dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Antara lain adalah :

1. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran yang tepat dan memuat berbagai instrumen pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran secara maksimal dan memuaskan.
2. Menciptakan model pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan metode secara kreatif dan inovatif serta dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan siswa untuk mencapai nilai batas ketuntasan dalam kegiatan pembelajarannya.
3. Menggunakan strategi pembelajaran yang terencana yang dapat memotivasi siswa untuk menemukan pengalamannya sendiri.
4. Guru harus dapat bersikap profesional apabila dalam pelaksanaan kegiatan pembelajarannya kurang berhasil dengan melakukan kegiatan perbaikan pembelajaran yang lebih baik.
5. Mengangkat Eksplorasi Pustaka sebagai Mata pelajaran Mulok Sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang pertama saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmatnyalah saya dapat menyelesaikan artikel penelitian tindakan kelas ini. Yang kedua saya ucapkan terima kasih kepada

seluruh Pimpinan dan Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk meningkatkan kompetensi dalam program penelitian S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar ini. Yang ketiga saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Nyoman Karmini selaku Dosen Pembimbing saya dalam mata kuliah Bahasa Indonesia yang telah banyak sekali memberikan saya pelajaran dan pengalaman tentang merancang metode dan media pembelajaran. Yang keempat saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, pasangan tercinta, anak – anak dan seluruh keluarga saya yang telah mendukung penuh diri saya dalam menempuh pendidikan. Yang kelima saya ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah tempat saya bertugas dan rekan – rekan Guru serta Staf Tata Usaha yang sudah membantu saya selama pendidikan dan penelitian. Yang terakhir saya ucapkan terima kasih kepada seluruh anak - anak di kelas tempat saya melaksanakan penelitian yang telah dengan antusias mengikuti pembelajaran yang saya laksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Suparno. 2003. *Ketrampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Wardani I.G.A.K. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Andayani Dkk. 2007. *Pemantapan Kemampuan Profesional (Panduan)*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Suprayekti Dkk. 2005. *Pembaharuan Pembelajaran di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Joan Beck. 2003. *Meningkatkan Kecerdasan Anak*, Jakarta : Delapratasa.